ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v4i3.2868

STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN DAERAH DELI SERDANG

Library Promotion Strategies to Increase Patron Visits at the Deli Serdang Regional Library

Nani Suryani[1], Retno Sayekti[2], Muslih Faturrahman[3]
UIN Sumatera Utara Medan
suryaninani726@gmail.com; retnosayekti@uinsu.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Mar 20, 2024	Mar 29, 2024	Apr 5, 2024	Apr 9, 2024

Abstract

The purpose of this research is to find out how librarian tactics encourage library use and increase interest in visits. in the Deli Serdang regional library, to find out the causes of the low interest in visiting public libraries in Deli Serdang and the challenges of librarians in encouraging public library patronage in Deli Serdang Regency. This type of research combines field study methodology with qualitative research. Librarian The research topic is the Deli Serdang Regency Public Library. There are three techniques used to obtain data: observation, interviews, and documentation. Data presentation, data reduction procedures, and data analysis methods were all carried out in accordance with descriptive analysis. Based on the research results, the author can determine librarian tactics to encourage increased interest in visiting libraries in the Deli Serdang regional library, including by conducting mobile library activities, holding reading competitions for the community. Furthermore, knowing the lack of library collections, facilities and infrastructure, as well as inadequate library services is one of the factors causing the low interest in visiting public libraries in Deli Serdang. Librarians also face challenges in efforts to increase interest in visiting the Deli Serdang Regency public library.

Keywords: Librarian, Library, Reader, Promotion

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana taktik pustakawan mendorong penggunaan perpustakaan dan meningkatkan minat kunjungan. diperpustakaan daerah Deli Serdang, mengetahui alasan rendahnya minat mengunjungi perpustakaan umum di Deli Serdang dan tantangan pustakawan dalam mendorong patronase perpustakaan umum di Kabupaten Deli Serdang. Jenis penelitian ini memadukan metodologi studi lapangan dengan penelitian kualitatif. Pustakawan Topik penelitiannya adalah Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang. Ada tiga teknik yang digunakan untuk memperoleh data: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penyajian data, prosedur reduksi data, dan temuan metode analisis data semuanya dilakukan sesuai dengan analisis deskriptif. Berdasarkan temuan penelitian Penulis bisa menentukan taktik pustakawan mempromosikan meningkatnya minat terhadap perpustakaan kunjungan diperpustakaan daerah Deli Serdang meliputi kegiatan perpustakaan keliling, mengadakan lomba baca untuk masyarakat. Selanjutnya, mengetahui Kurangnya koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana, serta kurang memadainya layanan perpustakaan menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya minat berkunjung ke perpustakaan umum di Deli Serdang. Pustakawan juga menghadapi tantangan dalam upaya meningkatkan minat berkunjung ke perpustakaan umum Kabupaten Deli Serdang.

Kata Kunci: Pustakawan, Perpustakaan, Pemustaka, Promosi

PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah tempat terbaik untuk belajar dan mendapatkan informasi bagi para penggunanya. Selain itu Perpustakaan adalah pusat informasi dan juga sumber penelitian dan ilmu pengetahuan. hiburan, oleh karena ituperpustakaan selalu menyediakan berbagai layanan untuk mempermudah memenuhi kebutuhan pencarian infornasi secara cepat, tepat dan akurat. Perpustakaan daerah termasuk perpustakaan umum karena tujuannya perpustakaan ini tujuannya adalah melayani dan memenuhi permintaan informasi publik. Persediaan perpustakaan umum di masyarakat tentunya sangat membantu kebutuhan informasi mereka, tetapi sebagian besar perpustakaan umum di Indonesia tetap tidak memiliki pengunjung.

Perpustakaan Nasional umum juga bisa disebut sebagai sarana pendidikan sepanjang komunitas. Jadi, perpustakaan umum harus mampu menarik minat masyarakat untuk mengetahui keberadaan perpustakaan umum. Daya tarik yang dimaksud adalah minat terhadap lokasi, lingkungan, koleksi, layanan, dll. Jika kebutuhan dapat dipenuhi, kesenangan akan berubah menjadi kesenangan. Dengan memenuhi kebutuhan dan menciptakan perasaan senang, pengguna akan mengunjungi perpustakaan kembali. Perpustakaan umum memberi orang-orang kesempatan untuk belajar ilmu pengetahuan. Di era informasi saat ini, ini sangat penting untuk menarik perhatian masyarakat. Bahkan pelajar tidak mengunjungi banyak masyarakat.. Berdasarkan observasi awal penelitian, peneliti mewawancarai pustakawan di perpustakaan daerah deli serdang pustakawan itu mengatakan bahwa jumlah pengunjung

perpustakaan tidak dapat dipastikan kadanng sepi,kadang ramai,kalo ramai bisa mencapai 100 pengunjung,tapi kalo lagi sepi hanya 20 pengunjung perharinya,saat ini minat kunjungan Perpustakaan Daerah Deli Serdang selalu menghadapi masalah terkait masyarakat Deli Serdang.

Perpustakaan jarang dikunjungi oleh masyarakat dan siswa. Oleh sebab itu sangat diperlukan pengembangan Kegiatan promosi perpustakaan secara bertahap menarik pembaca setiap hari. Perpustakaan Regional Deli Serdang mempunyai kegiatan dalam mempromosikan perpustakaannya yaitu mengadakan lomba bercerita,lomba mendongeng. Selain itu, perpustakaan menggunakan media sosial guna promosi perpustakaan, seperti Facebook,Instagram, *Twitter*. Melakukan kegiatan promsi perpustakaan ialah bagian layanan yang harus diberikan kepada pengunjung perpustakaan.

METODE

Penelitian ini bersifat kualitatif karena didasarkan pada permasalahan utama yang diteliti, khususnya Strategi Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kunjungan Perpustakaan di Perpustakaan Daerah Deli Serdang. Penelitian yang dimulai dengan pola penalaran induktif dan didasarkan pada pengamatan langsung terhadap proses sosial yang tidak memihak dikenal sebagai penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini mencakup Kepala Dinas Perpustakaan, Sekretaris Dinas, Kabid Pengelolaan Pelayanan Perpustakaan, Kabid Arsip, dan Kabid Pengembangan dan Pembudayaan Gemar Membaca Perpustakaan**.** Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi (Sugiyono, 2017)

HASIL

1. Strategi Promosi Perpustakaan (*Library Outreach Program*)

Secara etimologi, Kata "strategos", yang berarti gabungan dari "statos" atau tentara dan "ego" atau pemimpin, adalah asal usul dari istilah Yunani. Pada dasarnya, suatu strategi berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Chandler (dalam Freddy, 2006, p. 3) menyatakan bahwa strategi adalah alat untuk mencapai tujuan organisasi yang menyangkut tujuan jangka panjang, prioritas pengalokasian sumber daya, dan inisiatif tindak lanjut. Strategi perusahaan adalah respons yang berkelanjutan dan fleksibel terhadap peluang

dan tantangan eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal yang dapat berdampak pada bisnis.

Di sisi lain, strategi adalah metode untuk menyatukan tujuan, kebijakan, dan tindakan organisasi menurut Quinn (1999, p. 12). Jika taktik Jika dipikirkan dengan matang, ini akan membantu menata bahan perpustakaan dengan cara yang khas dan tahan lama. Perencanaan yang luar biasa yang didasarkan pada kemampuan perpustakaan, kelemahan, dan perubahan lingkungan. Selain itu, Handari (2005, p. 15) menyatakan bahwa strategi manajemen dapat didefinisikan sebagai arahan, metode, Strategi utamanya disusun secara metodis untuk menyelesaikan tugas manajerial sambil tetap memperhatikan tujuan perusahaan.

2. Langkah-Langkah dalam Melakukan Promosi Perpustakaan

Untuk meningkatkan persepsi masyarakat atau pengguna perpustakaan tentang perpustakaan, ada banyak kegiatan yang dapat dilakukan untuk mempromosikan perpustakaan perpustakaan yang meliputi:

a. Salah satu jenis kegiatan perpustakaan yang dapat menarik banyak orang adalah pameran. Selain itu, cara termudah bagi pengunjung untuk mempromosikan keberadaan perpustakaan adalah melalui pameran. Perpustakaan

b. Ceramah dan seminar adalah kegiatan di mana satu atau lebih manusia berkomunikasi di depan sekelompok orang mengenai suatu topik dalam suasana dan waktu tertentu tertentu.

c. Lakukan Untuk membantu pengguna perpustakaan pada akhirnya mengenal perpustakaan, pendidikan pengguna diberikan melalui orientasi perpustakaan.

d. Membuat dan mendistribusikan poster dan pamflet.

e. Menjadikan website perpustakaan sebagai wadah komunikasi antara pengunjung, staf, dan pustakawan lainnya pengguna perpustakaan .

f. Menggunakan teknologi web 2.0, seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan YouTube, untuk tujuan promosi.

g. Mengajak sekelompok orang untuk mengunjungi perpustakaan disebut dengan wisata perpustakaan agar dapat melihat perpustakaan untuk mengintip ke seluruh penjuruperpustakaan bahwa ada pustakawan yang memberikan uraian tentang koleksi, fasilitas perpustakaan, cara pemanfaatannya, dan tempat mencari informasi

serta manfaatnya. (Handayani & Sos, 2017, p. 4).

3. Tujuan Promosi Perpustakaan

Ada tiga tujuan promosi perpustakaan. Mereka adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang layanan yang tersedia di perpustakaan, mendorong orang untuk menggunakannya, dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang bagaimana perpustakaan dapat membantu kegiatan masyarakat. Promosi perpustakaan adalah cara untuk mengenalkan masyarakat pada sumber daya dan layanan perpustakaan sehingga mereka dapat mengetahuinya dan menggunakannya (Dinar, 2020, p. 16). Tujuan promosi perpustakaan menurut (Mumek et al., 2021, p. 4) yaitu :

a. Memperkenalkan dan mensosialisasikan barang dan jasa yang tersedia di perpustakaan dapat menarik pemustaka.
b. Menciptakan gambaran yang baik tentang layanan perpustakaan dan memberi pemustaka kesan yang baik tentangnya.
c. Memotivasi dan menginspirasi pengunjung untuk memanfaatkan perpustakaan.

4. Sejarah Berdirinya Perpustakaan Daerah Deli Serdang

Pembentukan dan susunan perangkat daerah Kabupaten Deli Serdang diatur dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2016, dan kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja perangkat daerah diatur dengan Peraturan Bupati Deli Serdang Nomor 2233 tahun 2016. memberikan latar belakang dibentuknya Peraturan Daerah tersebut. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Deli Serdang. Pejabat Eselon III/a baru satu, tiga Pejabat Eselon IV, dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Deli Serdang sekarang bertransformasi menjadi empat pejabat eselon III/b yang terdiri dari sebelas Pejabat Eselon IV/a, satu pejabat eselon II/b, satu pejabat eselon III/a, kekuasaannya dapat diperoleh di dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten deli serdang, personil ASN bersama tenaga honorer sebanyak 43 orang. Pada Tahun 2021 Pelayanan perpustakaan dan arsip kabupaten deli serdang mendapatkan bantuan DAK dari Perpustakaan Nasional untuk pembangunan gedung Perpustakaan. Pada M. Syarif Bando, Kepala Perpustakaan Nasional RI sekaligus anggota Komisi DPR RI membuka gedung layanan Perpustakaan Daerah Kabupaten Deli Serdang pada 11 Februari 2022. IX Sofyan Tan, dan Bupati Deli Serdang Ashari Tambunan.

PEMBAHASAN

1. Strategi Pustakawan Mempromosikan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjungan di Perpustakaan Daerah Deli Serdang

Dalam meningkatkan minat kunjung Informasi yang penulis peroleh dari Perpustakaan Daerah Kabupaten Deli Serdang melalui wawancara dengan Y dan EM pada bagian pengembangan perpustakaan dan penanaman gemar membaca, serta dokumentasi dan cara pelestariannya, terima kasih kepada Herpina, Kepala Bagian Pengembangan Pengelolaan dan Pelestarian. . Yap Personel Perpustakaan Daerah Kabupaten Deli Serdang Untuk memudahkan pembahasan, disampaikan dan dijelaskan temuan penelitiannya. Langkah-langkah yang dilakukan untuk mempromosikan Perpustakaan Daerah Kabupaten Deli Serdang dalam upaya menarik lebih banyak pelanggan, serta tantangan yang dihadapi dalam melakukannya. Selanjutnya, informasi diberikan secara naratif.

Pendirian perpustakaan di lingkungan komunitas tidak diragukan lagi akan meningkatkan standar hidup masyarakat dan berfungsi sebagai platform pembelajaran seumur hidup. Perpustakaan umum yang didirikan pemerintah merupakan tempat dimana masyarakat umum dapat mencari sumber informasi. Perpustakaan juga memerlukan pustakawan atau personel administrasi perpustakaan lainnya untuk memastikan operasional berjalan lancar dan efektif. Tentu saja, pustakawan sendiri mempunyai metode untuk menarik orang dan membangkitkan rasa ingin tahu mereka tentang perpustakaan. Berdasarkan temuan wawancara informan peneliti, pustakawan dan pengelola perpustakaan melakukan beberapa taktik untuk memancing rasa ingin tahu masyarakat luas terhadap Perpustakaan Kabupaten Deli Serdang.

a. Pendekatan Pustakawan

Dalam rangka memenuhi berbagai kebutuhan informasi pemustaka, metode pustakawan di perpustakaan sangatlah penting. Pustakawan memerlukan teknik untuk mencapai tujuan perpustakaan sebagai sarana pencarian informasi guna menjamin efektifitas minat pengunjung terhadap perpustakaan. Berdasarkan temuan wawancara tatap muka antara peneliti dan informan, pustakawan menggunakan sejumlah teknik untuk membangkitkan minat pengguna untuk mengunjungi mereka, antara lain seperti merencanakan acara untuk perpustakaan anggota dan menyiapkan acara untuk perpustakaan seluler.

b. Program yang Mendorong Minat Pengunjung

Program adalah kumpulan tugas yang memenuhi tujuan dan sasaran strategis sejalan dengan visi dan misi perpustakaan. Oleh karena itu, para pustakawan mencanangkan berbagai program untuk meningkatkan kesadaran pemustaka. Antara lain seperti; merencanakan acara untuk kompetisi mendongeng dan mengatur kegiatan kompetisi perpustakaan komunitas. Perpustakaan desa menyelenggarakan kompetisi antar perpustakaan untuk memamerkan koleksi mereka dan mempromosikan perpustakaan ke desa lain. Ketika perpustakaan desa membutuhkan koleksi, sering kali perpustakaan desa meminjam bahan koleksi dari Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang, terlebih dahulu memastikan keakuratannya dan menjadwalkan waktu pengambilan.

2. Penyebab Rendahnya Minat Kunjungan di Perpustakaan Daerah Deli Serdang

Hasil observasi menunjukkan bahwa Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang memiliki jumlah pengunjung yang relatif rendah dibandingkan dengan perpustakaan umum lainnya. Kunjungan perpustakaan berkisar antara sepuluh hingga lima belas orang setiap hari. Pengunjung ini sebagian besar merupakan hasil transfer dari sekolah sekitar. Para sarjana dapat menemukan alasan mengapa orang tidak terlalu tertarik untuk mengunjungi Perpustakaan Kabupaten Deli Serdang, termasuk;

a. Lokasi Perpustakaan**:** Faktor utama yang menentukan seberapa banyak perpustakaan umum digunakan adalah lokasinya. Lokasi perpustakaan yang baik harus membuat masyarakat dapat mengaksesnya dengan mudah. Lokasi ini jauh dari kebisingan umum dan terpencil dari pusat kegiatan masyarakat lainnya, jadi penting untuk diperhatikan. Perpustakaan modern harus berada di tempat yang mudah diakses oleh masyarakat, baik dengan kendaraan maupun berjalan kaki. Hal ini disampaikan oleh staff dinas perpustakaan, Ibu Y bahwa Lokasi perpustakaan sangat penting untuk meningkatkan kunjungan, karena jika perpustakaan berada di pinggiran sungai atau di pinggiran jalan yang mudah diakses oleh kendaraan dan sekolah, orang tidak akan tertarik untuk mengunjunginya. Berdasarkan temuan wawancara, Lokasi perpustakaan sangat penting untuk menarik lebih banyak orang dan meningkatkan kunjungan, menurut temuan penelitian. mereka. Mencari tempat harus sesuai dengan tujuan

pemustaka. Perpustakaan akan lebih mudah diakses oleh masyarakat jika transportasi umum tersedia.

b. **S**arana dan Prasarana Perpustakaan: Setiap kegiatan perpustakaan dapat dibantu oleh sarana dan prasarana yang memadai, sehingga pemustaka merasa nyaman dan dapat dengan mudah menemukan apa yang mereka butuhkan. Walaupun sarana dan prasarana tidak sebagus fasilitas perpustakaan lainnya, mereka tetap layak dan nyaman untuk digunakan. Peneliti menemukan bahwa Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang memiliki fasilitas yang memadai, tidak ada hambatan, dan nyaman untuk digunakan sebagai sumber pembelajaran masyarakat. Salah satu sarana dan prasarana perpustakaan umum adalah ruang baca dan bermain Deli Serdang.

c. Koleksi Perpustakaan**:** Komponen paling penting dari layanan perpustakaan untuk memenuhi permintaan pengunjung adalah koleksinya. Koleksi di perpustakaan berfungsi sebagai standar untuk meningkatkan kepuasan pelanggan oleh kepala dinas perpustakaan umum deli serdang, Bapak MA bahwa perpustakaan umum pada dasarnya mengoleksi berbagai macam variasi buku-buku dengan jenis yang bermacam ragam sehingga tidak hanya difokuskan pada sebuah buku, segingga diharapkan pemustaka harus mampu mencari buku apa saja yang diminati dan dibagian mana harus mencari buku tersebut guna untuk mengefesiensikan waktu dalam pencarian buku. Salah satu informan mengungkapkan bahwa setiap tahunnya perpustakaan Kabupaten Deli Serdang membeli beberapa buku baru dengan tujuan agar pemustaka yang merasa senang untuk membaca. Selain itu, jika buku dibutuhkan namun tidak ditemukan bisa menyarankan dengan memberikan masukan di kotak saran yang telah disediakan tentang buku apa yang akan dibaca

d. Promosi Perpustakaan**:** Melakukan kegiatan promosi Bagian Pengembangan Perpustakaan Kabupaten Deli Serdang memberikan informasi kepada masyarakat bahwa Kabupaten Deli Serdang memiliki perpustakaan umum yang terbuka untuk umum dan Pembudayaan Kegemaran Membaca, Ibu EM mengungkapkan bahwa perpustakaan Kabupaten Deli Serdang Bagian Pengembangan Perpustakaan Kabupaten Deli Serdang memberi tahu orang lain bahwa ada perpustakaan umum yang tersedia untuk semua orang, baik hanya

untuk sekedar membaca maupun memimjam buku perpustakaan.

3. Ketidakmampuan Pustakawan untuk Meningkatkan Minat Kunjungan Perpustakaan

Untuk meningkatkan jumlah pengunjung yang datang ke Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang, pustakawan selalu menghadapi tantangan saat menjalankan kegiatan. Hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan meliputi:

a. Perpustakaan umum didirikan oleh pemerintah untuk digunakan oleh masyarakat untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Tidak banyak orang yang tahu tentang pentingnya mengunjungi perpustakaan umum. Perpustakaan umum yang ditempatkan di lingkungan masyarakat pasti akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan berfungsi sebagai tempat belajar sepanjang hayat. Ini dikirimkan oleh kepala perpustakaan umum deli serdang, menurut Bapak MA bahwa salah satu tantangan yang dihadapi karyawan perpustakaan kabupaten Deli Serdang adalah kurang kesadaran bagi masyarakat untuk berkunjung di perpustakaan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh masyarakat setempat sibuk bekerja sebagai pedagang dan bertani sehingga tidak memiliki waktu untuk mengunjungi perpustakaan, selain itu Anak sekolah biasanya mengunjungi perpustakaan ini, tetapi kunjungan akan menurun jika sekolah libur. Peneliti dapat mencapai kesimpulan bahwa faktor ekonomi, yang mendorong masyarakat untuk memprioritaskan pekerjaannya daripada mengunjungi perpustakaan.

b. Kurangnya tenaga pengelola Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang menghadapi tantangan, menurut ibu EM, sejumlah informan di perpustakaan Kabupaten Deli Serdang hanya mempunyai beberapa staff atau tenaga pengelola perpustakaan, sehingga dengan adanya keterbatasan staff yang dimiliki mengakibatkan dalam pengelolaannya tidak berjalan dengan efektif sebab merangkap beberapa pekerjaan, semua tenaga pengelola perpustakaan harus bekerja sama.

c. Adanya keterbatasan dana yang diterima oleh para pengelola perpustakaan menjadi dalah satu kendala dalam menciptakan perpustakaan Deli Serdang yang maju dan banyak peminatnya. Dengan demikian, perlu adanya perhatian yang

serius oleh pemerintah setempat dalam memajukan perpustakaan umum Deli Serdang.

d. Menurut bapak MA salah satu hambatan saat ini adalah zona atau lokasi perpustakaan yang tidak begitu strategi. Dalam meningkatkan minat pengunjung perpustakaan makan lokasi menjadi hal yang diperhatikan lebih dalam. Jika lokasi perpustakaan dekat akan pasar tentu akan mudah bagi masyarakat mengakses dan berkunjung ke dalam perpustakaan tersebut. (Bapak MA, 2023)

KESIMPULAN

Menurut penelitian yang disebut "Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang", dapat disimpulkan bahwa: Penyebab kurangnya minat kunjungan masyarakat adalah koleksi dan lokasi perpustakaan. Berlokasi ideal dan mudah diakses perpustakaan juga menjadi penyebab minat kunjung masyarakat untuk mendorong orang lain mengunjungi Perpustakaan. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap nilai kunjungan perpustakaan dan kurangnya tenaga pengelola menjadi tantangan yang dihadapi pustakawan dalam upaya meningkatkan kunjungan perpustakaan. Rencana pustakawan untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang antara lain dengan menyelenggarakan lomba bercerita, lomba perpustakaan sekolah, acara perpustakaan keliling, lomba perpustakaan desa, dan pameran buku setahun sekali.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Pulungan. (2023). *Pelaksanaan Total Quality Management Perpustakaan Universitas Medan Area (UMA).* Asian Journal of Science, Technology, Engineering, and Art, 1(1), 75–85.

Afif, M. (2023). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Perilaku Baca Peserta Didik Pad*a Sekolah Juara Perpustakaan Tingkat. Jurnal *Dewantara Seminar Nasional Pendidikan*, *6*(2), 233–244.

Ato, S., & Nababan, H. F. (2007). *Manajemen Perpustakaan Sekolah I Ketut Widiasa.* Jurnal Perpustakaan Sekolah, 1, 14.

Basuki, S. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Endarti, S. (2022). Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi Informasi. *Abdi Pustaka: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, *2*(1), 23–28. https://doi.org/10.24821/jap.v2i1.699.

Fadllurrohman, F., Lindawati, L., & Jamiah, J. (2022). Efektivitas iHSU Digital Library Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Madrasah Hulu Sungai Utara. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *6*(4), 1032. https://doi.org/10.35931/am.v6i4.1099

Faisol, M. A., Kurniawan, A. T. (2016). Analisis Promosi Perpustakaan Di Layanan Multimediaupt Perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, *5*(2), 241–250.

Firmansyah, M.. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. *Elastisitas-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *3*(2), 156–159. https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.46.

Freddy, R. (2006). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Handari, N. (2005). *Manajemen Strategi Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*. Yogyakarta: Gajamada University Press.

Handayani, J. (2017). *Perpustakaan Unggul*. Jakarta: Kalam Mulia.

Madinatul, Munawwarah Ridwan, Ismaya, Verry Mardiyato, N. (2023). Kebijakan akses & layanan arsip di badan perpustakaan dan arsip daerah di Yogyakarta. *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, *3*(1), 1–8.

Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaj Rosyda.

Naura, Alma Dinar. (2020). Strategi Marketing Mix Kegiatan Promosi pada Instagram Perpustakaan Universitas Dian Nuswantoro Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, *9(4)*.

Nuraida, I. (2019). Penerapan Literasi Di Desa Wisata Cikolelet Melalui Perpustakaan Keliling Dan Taman Bacaan Masyarakat. *Abdikarya: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, *1*(1), 39–47. https://doi.org/10.47080/abdikarya.v1i1.1042

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.